

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki 17.504 pulau di Indonesia yang tersebar di berbagai provinsi beragam wisata alam yang menarik dan indah. Sebagai negara kepulauan, keadaan ini menjadikan Indonesia kaya akan keindahan alam dengan pulau-pulau yang memukau (Rahma, 2020). Dengan kekayaan alam yang memikat, budaya yang melimpah, serta warisan luhur yang masih orisinal, Indonesia telah menjadi destinasi wisata terkenal dan dicari oleh wisatawan dari seluruh dunia yang telah diakui secara global sebagai salah satu destinasi wisata terkemuka, sehingga sektor pariwisata Indonesia mempunyai posisi strategis dalam peningkatan devisa negara yang menjadikannya masuk dalam urutan ke 32 dari 117 negara dalam *Travel and Tourism Competitiveness Index* (TTCI) tahun 2021 (Maulana dkk. 2022).

Indonesia sebagai negara kepulauan, pariwisata pantai dan pulau di Indonesia sangat melimpah dengan salah satu contohnya terdapat di Provinsi Lampung, yang memiliki garis pantai cukup panjang, menjadikannya memiliki banyak destinasi wisata pantai dan pulau yang indah. Salah satu daerah wisata utama di Provinsi Lampung adalah Kabupaten Pesawaran, yang menawarkan objek wisata pantai yang memukau. Di Kabupaten Pesawaran, terdapat destinasi wisata unggulan yaitu Pulau Pahawang. Pulau Pahawang terkenal dengan spot-spot indah, seperti pantai berpasir putih dan air laut yang jernih, menciptakan daya tarik sendiri bagi para wisatawan (Radhiansyah dan Pribadi, 2023).

Berdasarkan data yang dirilis oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada tahun 2022, Desa Wisata Pulau Pahawang berhasil masuk dalam jajaran 50 Desa Wisata terbaik Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2022. Desa ini bersaing dengan 3.419 peserta desa wisata dari 34 Provinsi di seluruh Indonesia, dengan penilaian yang mencakup tujuh kategori utama, seperti daya tarik, homestay, toilet, souvenir, Cleanliness Health Safety Environmental Sustainability (CHSE), digital dan konten kreatif, dan kelembagaan.

Pulau Pahawang terletak di sebelah selatan Pulau Sumatra, khususnya di Teluk Lampung, Kecamatan Punduh Pidana, Kabupaten Pesawaran, dan merupakan pulau terbesar di sekitar Teluk Ratai. Destinasi ini telah menjadi populer di kalangan wisatawan dari berbagai daerah di Indonesia. Dilihat dari segi geografis, lokasinya berada di sekitar Teluk Ratai, atau jika diukur garis lurus dari ibukota Lampung, pusat Kota Bandar Lampung berjarak kurang lebih 30 kilometer. Keberhasilan Pulau Pahawang tidak hanya menjadi prestasi bagi desa tersebut, tetapi juga dapat memberikan inspirasi bagi daerah lain dalam mengembangkan pariwisata berbasis masyarakat dengan menjaga keseimbangan antara ekonomi, sosial, dan lingkungan (Khair Prikurnia dkk. 2023).

Permasalahan atau kondisi saat ini yang terjadi sesuai dengan fakta diperoleh dari Dinas Pariwisata dan lokasi penelitian Pulau Pahawang, adalah belum adanya media informasi dan promosi digital berupa *virtual tour* berbasis website, pengolahan media online pada Pulau Pahawang saat ini hanya sebatas menggunakan beberapa media promosi berupa Facebook, Instagram, Twiter,

Youtube dan lainnya. Perkembangan teknologi saat ini semakin pesat, berbagai inovasi baru terus bermunculan salah satunya teknologi berupa *virtual tour* yang mulai banyak digunakan misalnya pada sektor wisata, beberapa tempat wisata sudah memiliki teknologi *virtual tour* berbasis website, guna mengembangkan media informasi dan promosi tempat wisata itu sendiri (Ulukyanan dkk. 2021).

Virtual Tour adalah suatu teknologi yang dapat mensimulasikan lokasi yang ada secara *Virtual* sehingga pengguna dapat melihat lokasi yang ada secara tidak langsung, pada umumnya *virtual tour* terdiri dari rangkaian video atau foto. Hal ini juga dapat menggunakan komponen multimedia lainnya seperti efek suara, music, narasi, dan teks. Tujuannya adalah memberikan aksesibilitas yang lebih luas bagi orang-orang yang mungkin tidak dapat mengunjungi tempat fisik tersebut secara langsung (Muttaqin dkk. 2021).

Menurut Dharma dkk. 2022, dalam penelitian yang berjudul “Aplikasi Virtual Tour 360° Degrees Pengenalan Pura Kehon Bangli Berbasis Multimedia”. *Virtual Tour* memudahkan penyampaian informasi kepada pengunjung dengan merepresentasikan menggunakan panorama 360°. Pengunjung dapat lebih mudah memahami informasi yang disampaikan dan teknologi ini dapat dikembangkan lagi kedepannya. Penggunaan teknologi *virtual tour* dalam industri pariwisata telah membuka peluang baru, wisata diperkenalkan dan dipromosikan kepada calon wisatawan. Konsep dengan penggunaan teknologi *virtual tour*, dapat memperluas jangkauan pemasaran destinasi wisata. Informasi dan promosi dapat diakses oleh calon wisatawan dari seluruh dunia melalui internet, tanpa ada batasan waktu dan jarak yang menghambat. Ini membantu destinasi wisata untuk menjangkau audiens

yang lebih luas, sekaligus meningkatkan potensi pertumbuhan sektor pariwisata. Selain itu, konsep *virtual tour* juga memberikan alternatif bagi mereka yang menghadapi keterbatasan fisik atau hambatan lain yang mencegah mereka untuk melakukan perjalanan fisik. Dengan adanya teknologi *virtual tour* mereka tetap dapat merasakan dan menikmati keindahan destinasi wisata secara virtual, memberikan inklusivitas yang lebih besar dalam industri pariwisata. Hal ini menciptakan pengalaman berkunjung ke lokasi wisata menggunakan perangkat lunak secara digital (Rani dkk. 2021). Oleh karena itu, penelitian mengenai wisata Pulau Pahawang di Kabupaten Pesawaran, membutuhkan pengembangan aplikasi berbasis website yang mampu menghadirkan informasi lengkap tentang destinasi wisata beserta fasilitas yang tersedia, termasuk informasi kontak untuk pemesanan tiket masuk dan elemen lainnya. Dengan memanfaatkan teknologi modern, website ini dapat diakses dengan mudah, hanya memerlukan akses internet dan perangkat gadget, sehingga memberikan kemudahan kepada para pengunjung dalam mencari informasi yang akurat mengenai destinasi wisata Pulau Pahawang.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka mengambil sebuah penelitian yang berjudul "Implementasi Teknologi Virtual Tour pada Destinasi Wisata Pulau Pahawang". Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kemudahan bagi para calon pengunjung Pulau Pahawang sebagai media informasi dan panduan sebelum mereka benar-benar mengunjungi lokasi tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana

membangun sistem informasi pariwisata Pulau Pahawang berbasis virtual tour 360°?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian dilakukan di Pulau Pahawang dan sekitarnya.
2. Penelitian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh pada lokasi penelitian.

1.4 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem informasi pariwisata di Pulau Pahawang berbasis virtual tour 360°.